

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan jantung peradaban dari sebuah sekolah untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berintelektual dan berkualitas. Sebagaimana pernyataan Sulistyio Basuki, (2010) perpustakaan sekolah merupakan bagian dari lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah menjadi pusat pengembangan kemampuan dalam hal mencari informasi, mengolah informasi, memanfaatkan informasi, meningkatkan daya kreativitas dan imajinatif, serta sebagai tempat untuk dijadikan sumber rujukan para guru untuk memberikan pembelajaran yang terbaik bagi para siswa. Menurut Sulistyio Basuki (1994) menggambarkan perpustakaan khusus sebagai sebuah perpustakaan yang dapat dilihat dari empat unsur yang tidak dapat dipisahkan yakni status atau kedudukan perpustakaan, pengelola perpustakaan, koleksi perpustakaan, dan pemakai perpustakaan. Usaha yang perlu dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan minat siswa berkunjung ke perpustakaan adalah dengan mempromosikan perpustakaan, baik dari koleksi, jenis layanan, fasilitas yang disediakan maupun manfaat yang diperoleh bagi pengguna perpustakaan.

Seiring berkembangnya zaman, generasi 4.0 semakin terbuai akan berbagai hiburan yang bersifat maya maupun nyata. Keadaan ini tentunya mempengaruhi tingkat literasi dan minat berkunjung masyarakat ke perpustakaan semakin menurun secara umum dalam kehidupan sehari-hari. Tidak terkecuali minat membaca dan minat berkunjung ke perpustakaan sekolah siswa-siswi. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat yang akan

didapatkan ketika berkunjung ke perpustakaan ataupun dikarenakan program yang diadakan di perpustakaan tersebut kurang menarik minat masyarakat di lingkungan instansi untuk berkunjung ke perpustakaan. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa perpustakaan merupakan tempat tumpukan buku tanpa mengetahui pasti ciri dan fungsi perpustakaan. Banyak masyarakat yang belum mengetahui dan menyadari betapa pentingnya perpustakaan (Fatimah, 2018). Oleh sebab itu, perpustakaan sebagai sarana edukasi perlu memberikan pemahaman kepada masyarakat. Maka dari itu, perlu adanya gerakan promosi perpustakaan sebagai upaya dalam meningkatkan minat berkunjung para konsumen.

Menurut Onny Fitriana Sitorus dan Novelia Utami, (2017) promosi adalah aktivitas pemasaran memperkenalkan atau menginfokan barang supaya konsumen tertarik. Promosi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pelaku penjual untuk membujuk target yakni pembeli agar menerima atau menjual lagi atau menyarankan kepada orang lain untuk memakai produk, pelayanan atau jasa serta ide yang dipromosikan. Promosi perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk menyadarkan masyarakat pengguna atau pemustaka tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan, memperkenalkan perpustakaan dengan segala kegiatannya kepada masyarakat yang dilayani. Dengan adanya kegiatan promosi perpustakaan, memudahkan perpustakaan untuk dikenal oleh masyarakat secara umum maupun masyarakat disekitar lingkungan instansi, dan menarik minat kunjung masyarakat untuk mengetahui koleksi yang dimiliki, mengetahui jenis-jenis pelayanan yang disediakan, serta manfaat yang akan didapatkan jika berkunjung ke perpustakaan bagi para pemustaka. Masyarakat akan datang ke

perpustakaan bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan itu bisa muncul melalui suatu benda, pelayanan, tempat koleksi serta fasilitas yang diberikan (Asdam, 2015:32).

Jika di perpustakaan memperkenalkan jasa seperti jenis koleksi, layanan serta fasilitas. Gerakan promosi sangatlah penting untuk mengoptimalkan peran perpustakaan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 7 ayat 1(e) yang menyatakan bahwa perpustakaan berkewajiban menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*:6). Secara singkat promosi bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pengetahuan atau tingkah laku penerima dan membujuk mereka dalam hal ini target promosi yang disasar untuk menerima konsep layanan atau barang. Gerakan promosi yang diadakan di sebuah perpustakaan perlu memperhatikan target konsumen agar informasi yang tersampaikan dapat diterima dengan baik. Mengenalkan koleksi perpustakaan sekolah merupakan hal yang paling utama untuk dilakukan agar dapat digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai kurikulum sekolah. Sebagaimana penjelasan dari Edsall (Mustafa b, 2010) promosi perpustakaan memiliki tujuan yaitu memberikan kesadaran tentang adanya pelayanan perpustakaan, mendorong minat menggunakan perpustakaan, dan mengembangkan pengertian bagi masyarakat untuk mendukung kegiatan perpustakaan.

Masalah promosi perpustakaan telah dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya, Mustinda (2010) “Promosi yang Dilakukan di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional RI” dalam penelitiannya menjelaskan cara-cara penerapan promosi serta penggunaan sarana promosi, Triningsih (2016)

“Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta” dalam penelitiannya menjelaskan seberapa besar pengaruh bentuk-bentuk promosi yang telah dilakukan terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan, Suhartina (2014) “Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” dalam penelitiannya menjelaskan pengoptimalan promosi dalam meningkatkan minat baca pemustaka, Zulfasrah (2016) “Efektivitas Promosi Perpustakaan Bdan Arsip dan Perpustakaan Aceh Melalui Televisi Terhadap Tingkat Kunjungan Pengguna” dalam penelitiannya menjelaskan pengertian efektivitas promosi, dan pengaruh media promosi terhadap minat kunjung, Sukirno (2016) “Optimalisasi Web Untuk Promosi Perpustakaan” dalam penelitiannya menjelaskan pentingnya media website dalam mengoptimalisasikan promosi perpustakaan. Dari beberapa peneliti terdahulu, meskipun terdapat kesamaan topik yaitu promosi perpustakaan. Namun belum ada yang membahas penelitian tentang gerakan promosi yang dilakukan di perpustakaan sekolah, selain itu letak perbedaannya dalam hal variabel, waktu dan tempat penelitian.

Menurut Mursid (Rahma & Nelisa, 2014) gerakan promosi dapat melalui beberapa kegiatan yaitu 1) periklanan, suatu pesan yang menawarkan produk maupun jasa kepada masyarakat luas, 2) *personal selling*, kegiatan komunikasi secara persuasif agar konsumen tertarik kepada produk atau jasa yang ditawarkan, 3) *publistas*, merupakan pesan dalam bentuk artikel, tulisan, foto, maupun tayangan visual, dan 4) *sales promotion*, kegiatan peragaan, petunjuk dan pameran dari produk maupun jasa yang ditawarkan.

Perpustakaan Graha Widya Mandala di SMAN 1 Singaraja Perpustakaan ini kerap sekali mengikuti ajang perlombaan, baik yang diadakan secara regional

hingga nasional. Tak jarang pula perpustakaan ini mendapatkan juara. Beberapa ajang lomba dari tahun 2016 hingga 2017 yang telah diikuti oleh Perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja memperoleh juara, berikut beberapa juara yang berhasil diraih oleh Perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja, Juara Harapan III Lomba Perpustakaan SLTA Tahun 2016 Tingkat Nasional, Juara Harapan II Lomba Perpustakaan sekolah/Madrasah Tingkat SLTA yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional Tahun 2017 dan Juara I Lomba Perpustakaan (SLTA) Tingkat Provinsi Bali tahun 2017. Juara yang diraih oleh perpustakaan ini tentunya berdasarkan pada tolak ukur penilaian perpustakaan yang telah diatur dalam lomba tersebut oleh tim penilai, dengan merujuk pada tata cara pengelolaan perpustakaan yang baik dan benar untuk memberikan pelayanan prima bagi para pemustaka. Faktor yang paling penting dalam penilaian ialah kunjungan masyarakat di lingkungan SMAN 1 Singaraja ke Perpustakaan Graha Widya Mandala apakah siswa, guru, pegawai dan elemen lainnya sering berkunjung ke perpustakaan, bagaimana cara untuk menarik minat kunjung masyarakat di lingkungan sekolah agar tertarik berkunjung ke perpustakaan dan menjadi anggota dari perpustakaan tersebut. Hal ini tentunya tidak terlepas dari bagaimana sistem atau cara promosi perpustakaan tersebut. Tujuannya yaitu untuk memperlihatkan bahwa perpustakaan ini memiliki nilai penting dalam pendidikan yakni menunjang pembelajaran dan penyedia sumber informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singaraja.

Berdasarkan data laporan tahunan perpustakaan SMAN 1 Singaraja, dapat disimpulkan bahwa minat kunjungan masyarakat di lingkungan SMAN 1 Singaraja mulai dari siswa, guru, pegawai dan mahasiswa dari awal tahun 2019 hingga 2020

mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut tabel kunjungan dari tahun 2019 hingga tahun 2020.

Tabel 1.1
Laporan Kunjungan Perpustakaan 2019

Tahun 2019					
Bulan	Siswa	Guru	Pegawai	Mahasiswa	Jumlah
Januari	268	43	3	32	346
Februari	146	8	0	6	160
Maret	111	3	2	0	116
April	210	5	0	0	215
Mei	88	0	0	0	88
Juni	45	0	0	0	45
Juli	118	0	0	0	118
Agustus	202	4	1	9	216
September	346	0	0	5	351
Oktober	212	1	1	2	216
November	191	0	0	0	191
Desember	49	2	0	0	51
Jumlah	1986	66	7	54	2113

Tabel 1.2

Laporan Kunjungan Perpustakaan 2020

Tahun 2020					
Bulan	Siswa	Guru	Pegawai	Mahasiswa	Jumlah
Januari	218	8	2	0	228
Februari	42	4	1	0	47
Maret	91	0	0	0	91
April	16	0	0	0	16
Mei	88	0	0	0	88
Juni	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0
Jumlah	455	12	3	0	470

Di awal tahun 2019 bulan Januari jumlah pengunjung perpustakaan ialah 346, hingga pertengahan bulan pada bulan Juni mengalami penurunan yakni berjumlah 45, sampai pada akhir tahun pada bulan Desember, jumlah pengunjung perpustakaan yakni 51 orang. Kemudian pada tahun 2020 bulan Januari, jumlah pengunjung meningkat dibandingkan dengan jumlah pengunjung pada bulan Desember 2019 yakni menjadi 228, hingga bulan Mei jumlah pengunjung yakni 88

orang, setelah bulan Mei, tidak ada lagi kunjungan ke perpustakaan secara konvensional dikarenakan covid-19 melanda Indonesia. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait kegiatan promosi dalam upaya meningkatkan minat kunjung pemustaka, kendala yang dihadapi serta solusi untuk hambatan dengan mengangkat judul “**Gerakan Promosi di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti menarik kesimpulan yang menjadi titik fokus dalam penelitian kali ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja untuk meningkatkan minat kunjungan pemustaka?
- 1.2.2 Apa kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja dalam melakukan promosi perpustakaan?
- 1.2.3 Bagaimana cara mengatasi hambatan didalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui gerakan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja untuk meningkatkan minat kunjungan pemustaka.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja dalam melakukan gerakan promosi perpustakaan.
- 1.3.3 Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap, hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi perkembangan perpustakaan secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perpustakaan dan mengembangkan keilmuan khususnya penambahan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan promosi perpustakaan di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil-hasil dari kegiatan penelitian ini juga memiliki manfaat dari segi praktisnya, berikut manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

1.4.2.1 Bagi Perpustakaan. Memberi masukan yang bermanfaat dan turut berkontribusi terkait Gerakan promosi perpustakaan di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja

1.4.2.2 Bagi Pustakawan. Menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan para pustakawan dalam menarik para pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan melalui kegiatan promosi perpustakaan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi pustakawan untuk tetap gencar melaksanakan promosi perpustakaan guna menjadikan perpustakaan bermanfaat bagi para pemustaka.

1.4.2.3 Bagi Peneliti. Dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran tentang promosi perpustakaan pada mata kuliah pemyarakatan dan promosi perpustakaan, serta memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kunjungan ke perpustakaan melalui promosi perpustakaan.

1.4.2.4 Bagi Pemustaka. Memberikan pemahaman dan kesadaran para pemustaka betapa pentingnya perpustakaan melalui gerakan promosi perpustakaan.

1.4.2.5 Kepala Perpustakaan. Memberi masukan terhadap pola gerakan promosi dalam perpustakaan di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMAN 1 Singaraja.

1.4.2.6 Bagi Peneliti Lain. Dapat dijadikan referensi dan pembanding untuk penelitian sejenis.

